BUPATI LANTIK ULANG 39 PEJABAT

Susmiarto Resmi Jadi Sekda Sleman

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini melantik ulang 39 pejabat di lingkup Pemkab Sleman. Namun pada pelantikan yang dilaksanakan di Pendapa Parasamya Setda Sleman. Rabu (22/5) ada penambahan pejabat tinggi pratama yang dilantik yakni Sekretaris Daerah (Sekda) Susmiarto yang sebelumnya menjabat Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Sleman.

Pejabat tinggi pratama terlantik di antaranya Asisten Pemerintahan dan Kesra Suparmono, Asisten Administrasi Umum Eka Suryo Prihantoro, Staf Ahli Bupati Taupiq Wahyudi, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Perumahan Mirza Anfansury. Kemudian Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Agung Armawanta, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Heru Saptono, Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Tina Hastani.

KR-Istimewa

Sekda Sleman Susmiarto membacakan pakta integritas bersama para pejabat tinggi pratama lainnya.

Bupati Kustini berharap ditetapkannya Sekda Sleman yang baru dapat meningkatkan kinerja perangkat daerah menjadi lebih baik. Terlebih, Sekda memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan dan akuntabilitas pemerintah melalui tatanan birokrasi pemerintah daerah yang mampu menyelenggarakan pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel serta menjalankan peran sebagai unsur perekat persatuan dan kesatuan wilayah. "Sebagai pembina ASN, Sekda terlantik harus mampu memimpin, mengkoordinasikan dan membina perangkat daerah dalam mewujudkan visi misi Bupati dan Wakil Bupati Sleman," ujarnya.

Bupati juga mengingatkan kepada para pejabat yang dilantik untuk memahami bahwa pelantikan ini tidak hanya sekadar pergantian, melainkan sebuah pembaharuan dalam upaya memelihara dinamika birokasi yang terus bergerak maju. "Momentum hari ini harus dipandang sebagai momentum penyegaran ide dan semangat dalam rangka menjadi pengubah dan pembaharu," tandasnya. **(Has)-f**

Festival Kuliner Mataraman di Pantai Baru

BANTUL (KR) - Festival Kuliner Mataraman kembali digelar Sabtu 25 Mei 2024 di Pantai Baru Poncosari Srandakan Bantul. Kegiatan tersebut merupakan event tahunan yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dengan menyajikan berbagai macam kuliner khas Bantul terutama kuliner yang masuk dalam Warisan Budaya Tak Benda (WBTb).

Sekretaris Dinas Pariwisata Bantul, Budi Sarjono ST MLing, Kamis (23/5), mengatakan Festival Kuliner Mataraman ini diselenggarakan dengan tujuan mempromosikan dan mengenalkan berbagai kuliner khas Bantul yang terdaftar dan bersertifikat dalam WBTb kepada khalayak umum dan untuk melestarikan kuliner khas Bantul agar tidak terlupakan atau tinggal kenangan saja.

"Disisi lain memiliki tujuan untuk memberdayakan UMKM lokal yang bergerak pada bidang kuliner tradisional khas Bantul," jelasnya.

Festival Kuliner Mataraman 2024 menyajikan berbagai kuliner Khas Bantul yang termasuk dalam WBTb antara lain Mie Lethek dari Srandakan,

Mie Penthil, Miedes dan Geplak dari Pundong, Kipo dari Kotagede, Sate Klatak dan Rambak Asin dari Pleret, Lemper dan Adrem dari Sanden, Gudeg Manggar dari Pajangan, Pecel Kembang Turi dan Wedang Uwuh dari Imogiri, Es Kunir Asem Kiringan dari Jetis, Peyek Tumpuk dari Bambanglipuro. **(Jdm)-f**

Pak Asmuni Menjawab

Doa Khatam Baca Alquran

TANYA:

Adakah doanya setelah seseorang khatam membaca Alquran yang 30 juz itu? Mohon dituliskan saja artinya.

Sulistriyono, *Perum Argomas Salatiga.*

JAWAB:

Setelah khatam membaca Alquran 30 juz, memang ada doanya. Arti dari doa itu ialah Ya Tuhan kami, terimalah apa yang kami lakukan, sungguh Engkau Maha Mendengar dan Maha Mengetahui dan terimalah kami. Ya Pujaan kami, sungguh Engkau Dzat yang menerima taubat dan Engkau Maha Kasih Sayang. Berilah kami petunjuk yang benar. Petunjuk yang benar menuju kebenaran dan menuju ke jalan lurus, karena mendapat barakah khatam membaca Alquran. Ya Allah berilah kami rahmat mengikuti utusan-Mu yang terhormat. Ampunilah kami. Wahai yang Maha Mulia, Maha Kasih Sayang, hiasilah kami dengan hiasan khatam membaca Alquran. Dan muliakanlah kami dengan kemuliaan Alquran. Masukkanlah kami surga beserta Alquran, dan selamatkanlah kami dari godaan dunia dan siksa neraka di akhirat nanti. Ya Allah, berilah rahmat semua umat Nabi Muhammad karena membaca Alquran. Jadikanlah Alquran kawan kami di dunia, di dalam kubur dan pada hari kiamat. Dan jadikanlah pada kami cahaya pada jalan kami, dan jadikanlah pada kami jalan ke surga, dan tutuplah pada kami jalan ke neraka. Ya Allah, jadikanlah pada kami petunjuk yang lurus dan terang. Jadikanlah pada kami tiap huruf Alquran sesuatu yang manis dan tiap kalimah Alquran kemuliaan, ya Tuhan yang Maha Murah dan Asih.*

MIMBAR LEGISLATIF
DPRD KABUPATEN BANTUL

ANGGOTA KOMISI D DPRD KABUPATEN BANTUL, SURADAL

Soroti Infrastruktur Pendidikan di Bantul

BANTUL (KR) - Anggota Komisi D DPRD Kabupaten Bantul, Suradal menilai sejumlah faktor jadi penentu keberhasilan bidang pendidikan di Bantul. Mulai dari infrastruktur, sumber daya manusia, dukungan semua stakeholder hingga peran dari orangtua dan lingkungan. Keberhasilan pendidikan sekarang ini bakal jadi penentu kemajuan bangsa dimasa mendatang.

"Tentu langkah-langkah yang perlu ditempuh pemerintah daerah untuk meningkatkan prestasi pendidikan di Bantul pertama, sarana-prasarana harus dipenuhi. Kalau perlu anggaran dari APBD untuk pendidikan di Bantul ditambah. Sehingga masyarakat kita itu benar-benar merasakan di dunia pendidikan yang ada di Bantul yang di fasilitas fasilitasi lewat APBD," ujar Suradal.

Menurut Politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) tersebut, komitmen pemerintah dalam memajukan pendidikan di Bantul harus riil. "Harus betul-betul nyata, karena sekarang ini masih banyak sekolah di Bantul yang fasilitasnya masih minim, bukan saja dari gedungnya, fasilitas penunjang lainnya juga perlu ditingkatkan. Karena kelengkapan sarana prasarana disekolah harus memadai untuk mendukung kemajuan pendidikan," ujar Suradal.

SURADAL

Dijelaskan, era digital sekarang ini tidak ada pilihan lain, kecuali melakukan penyesuaian dengan kebutuhan perkembangan teknologi dewasa ini. "Kita juga melakukan pengecekan dibeberapa sekolah masih banyak ditemukan infrastruktur yang butuh perbaikan. Selain itu program sekolah dan guru mesti disuport penuh agar mendapatkan hasil terbaik," ujarnya.

Selain itu, dari sisi anggaran memang perlu ditingkatkan, meski begitu hal tersebut jangan dijadikan alasan untuk tidak berprestasi. Suradal juga menyoroti bidang olahraga di Bantul karena begitu banyak potensi atlet di Bumi Projotamansari bisa berprestasi dilevel nasional bahkan internasional.

Oleh karena itu sudah saatnya dinas pendidikan dan olahraga dipisahkan. Dengan pertimbangan agar fokus dimasing masing bidang, baik pendidikan dan juga olahraga. "Harusnya bidang pendidikan itu dipisah dengan olahraga sekarang masih jadi satu. Yang olahraga biar lebih fokus sema kegiatan olahraga begitu juga sebaliknya. Karena di Bantul ini gudangnya atlet potensial bahkan kita menciptakan atlet tingkat nasional bahkan internasional," ujarnya. **(Roy)**

KR - Sukro Riyadi

Suradal meyerahkan bola voli kepada pemuda

TUMBUHKAN KESADARAN POKDARWIS UNTUK KEMBANGKAN POTENSI DAERAHNYA

Sosialisasi Sadar Wisata Digelar di Sekar Mataram Bangunjiwo

Sosialisasi Sadar Wisata di Sekar Mataram Kalurahan Bangunjiwo Kasihan Bantul KR - Istimewa

BANTUL (KR) - Dinas Pariwisata DIY bersama DPRD DIY menyelenggarakan Sosialisasi Sadar Wisata dengan menggunakan anggaran Dana Keistimewaan DIY di Sekar Mataram Kalurahan Bangunjiwo Kasihan, Selasa (21/5). Dalam acara tersebut Kabid Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dinas Pariwisata DIY Siti Inganati, S.S., MM membuka secara resmi Sosialisasi Sadar Wisata. Dalam sambutannya Inganati menyampaikan bahwa dari pertemuan ini diharapkan kedepan pokdarwis lebih memahami pentingnya kegiatan wisata yang ada di lingkungannya.

"Masing-masing desa di DIY ada potensinya, suatu desa terlihat biasa saja akan tetapi akan menjadi luar biasa bagi pengunjung bila ada kesadaran masyarakat untuk mengembangkan dan mengemas berbagai potensi sumber daya wisata maupun keunikan lokal menjadi wisata unggulan. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat akan mengetahui dan memahami konsep sapta pesona serta mampu mengimplementasikannya." kata Siti Inganati

Pada kesempatan tersebut narasumber yang dihadirkan adalah orang-orang yang berpengalaman di bidangnya, yaitu Dodik Prakoso dari GIPI DIY dan Agus Jati Kumara dari Forkom/Kampung Wisata dan Pokdarwis DIY.

Narasumber Dodik Prakoso EHS, S.ST.,Par., M.M., CHE dari DPD GIPI DIY memaparkan mengenai Sapta Pesona yang memiliki 7 unsur yaitu Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah dan Kenangan. Selain itu Dodik juga mengenalkan era society 5.0 untuk adaptasi pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata, mendorong masyarakat untuk menggunakan teknologi informasi dan digital untuk memajukan pariwisata daerah serta bagaimana membangun sikap mental masyarakat yang adaptif; inovatif; kolaboratif untuk akselerasi dan konsistensi pembangunan pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan melalui pelayanan prima (service excellent).

Narasumber Agus Jati Kumara dari Forkom Desa/ Kampung Wisata dan Pokdarwis DIY memaparkan mengenai peran strategis Pokdarwis untuk pengembangan kampung wisata.

Wakil Ketua Komisi D DPRD DIY Umaruddin Masdar, S.Ag yang hadir dalam acara tersebut memberi arahan kepada peserta sosialisasi mengenai pentingnya kesadaran masyarakat untuk membangun wisata unggulan. Umaruddin menjelaskan adanya Sosialisasi Sadar Wisata yang diadakan Dinas Pariwisata DIY bertujuan untuk mengingatkan kembali poin penting dalam membangun wisata serta mengembangkan potensi pariwisata yang ada di lingkungan sekitarnya. Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai kontribusi yang sangat besar untuk peningkatan PDB (Produk Domestik Bruto) Daerah Reguler DIY sehingga ketika sektor pariwisata tumbuh dengan baik maka ekonomi masyarakat juga tumbuh dengan baik. **(*)**